

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Ikan teri nasi merupakan sumber daya ikan pelagis kecil yang cukup melimpah di perairan Indonesia. Ikan teri nasi merupakan salah satu makanan yang mudah rusak, apabila tidak diberi penanganan secara langsung dan benar maka mutunya akan cepat menurun.<sup>1</sup>

Seiring berkembangnya zaman, perekonomian di Indonesia semakin mengalami peningkatan yang pesat dan mengikuti kecenderungan global, terutama kecenderungan di negara-negara maju, perekonomian di Indonesia saat ini juga sedang memasuki era ekonomi kreatif yaitu suatu eraperekonomian yang sangat mengandalkan produk-produk industri kreatif. Negara-negara maju, seperti Tiongkok, Jepang, Prancis, Inggris, dan Amerika Serikat, telah cukup lama mendapat sumbangan devisa yang sangat besar dari industri yang terkait erat dengan kebutuhan budaya dan gaya hidup masyarakat perkotaan tersebut.

Menurut Noviyanti dalam indah N.A ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, ekonomi kreatif berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat dan kreativitas sebagai kekayaan

---

<sup>1</sup> Reswita. "Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kelurahan Sumber Jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu." Vol 14. ( Februari, 2014) Hal 247-255.

intelektual. Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, berkembangnya industri manufaktur, pangsa pasar domestik yang potensial, serta kuatnya tradisi demokratis dan artistik akan mampu membawa bangsa ini menjadi salah satu negara dengan kekuatan industri kreatif yang nyata di dunia.

Kontribusi ekonomi kreatif dalam perekonomian dan kultur Indonesia dengan keragaman sosio-budaya menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Keragaman sosio-budaya di Indonesia memberikan indikasi bahwa kreativitas masyarakat Indonesia sangat tinggi. Begitu pula halnya dengan keragaman produk dari berbagai etnis, yang menjadi faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif.

Keterbukaan yang tumbuh dalam masyarakat, terutama dalam hal media, membawa dampak positif bagi tumbuhnya pemikiran untuk berekspresi dan berkreasi. Hal ini membuat masyarakat, terutama generasi muda, melihat profesi di bidang seni hiburan (seperti musik, film & video, tv & radio) sebagai sesuatu yang menarik, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga dilihat dari kesadaran masyarakat terhadap seni dan budaya tersebut. Selain itu peran wirausahawan juga sangat penting dalam tumbuhnya industri kreatif. Secara perlahan, berwirausaha mulai menjadi pilihan profesi yang menarik terutama bagi yang berpendidikan tinggi, walaupun masyarakat masih memiliki pola pikir bekerja sebagai pegawai swasta atau PNS. Situasi ini masih menjadi hambatan bagi jiwa kewirausahaan untuk tumbuh lebih berkembang, namun dapat

memberikan harapan bagi berubahnya daya dorong masyarakat untuk tumbuhnya kewirausahaan.

Terdapat beberapa subsektor pada ekonomi kreatif, salah satunya yang menarik yaitu dibidang usaha Ikan Teri. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kerajinan di Eropa dipahami sebagai sesuatu penguasaan keahlian dalam berkreasi, sedangkan di Indonesia kerajinan dipahami sebagai suatu barang yang dihasilkan akibat proses pekerjaan yang terus menerus (menjadi semakin ahli dalam berkreasi).<sup>2</sup> UNESCO melihat bahwa keahlian dalam pembuatan kerajinan adalah lebih penting dibanding barang hasil kerajinannya, oleh karena itu perlu ada usaha-usaha dalam mendorong para pelaku usaha untuk bisa meneruskan keahlian dan pengetahuan usahanya kepada orang lain (khususnya kepada anggotakomunitasnya).

Organisasi ini kemudian menjelaskan cara perajin mengekspresikan keahliannya, penggunaan barang-barang hasil kerajinan dan juga keahlian apa saja yang dibutuhkan. UNESCO menyatakan bahwa sebuah produk akan dianggap sebagai produk kerajinan jika kontribusi manual dari sang perajin masih merupakan komponen terbesar dalam produk akhirnya. Dikatakan juga bahwa hasil usaha tidak dibatasi secara jumlah dan bahan-bahan. Dengan tidak melupakan fitur unik dari produk kerajinan, yaitu mulai dari berguna, menarik, unik dan bergizi

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor :Pm.35/Um.001/Mpek/2012 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Tahun 2012-2014

hingga bersifat keagamaan dan bersifat sosial secara signifikan.

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan teknologi yang modern telah membawa perubahan yang besar dalam semua bidang kehidupan masyarakat, baik itu dalam sosial, politik, hukum, ekonomi, teknologi, dan sebagainya. Hal ini juga mengharuskan kerajinan (kriya) tetap bertahan dan mengikuti perkembangan zaman. Seorang pelaku usaha dapat memasarkan produknya melalui kegiatan ekonomi yang terdiri dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam ekonomi Islam, produksi merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT. sehingga menjadi maslahat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karenanya aktivitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas.<sup>3</sup>

Sistem produksi merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor produksi. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor-faktor produksi berarti segala yang menunjang keberhasilan produksi seperti faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal serta faktor manajemen.

---

<sup>3</sup> Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Islamadina*, Volume XVIII, No. 1, Maret 2017

Produksi berarti memenuhi semua kebutuhan melalui kegiatan bisnis karena salah satu tujuan utama bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (*needs and wants*) manusia. Untuk dapat mempertahankan hidupnya, manusia membutuhkan makan, minum, pakaian dan perlindungan.<sup>4</sup> Selain produksi, distribusi juga merupakan hal yang sangat penting untuk dilalui dalam kegiatan ekonomi, karena distribusi adalah prosespenyaluran produk dari produsen ke konsumen.

Setelah melalui proses produksi, kegiatan ekonomi yang terakhir adalah konsumsi, yaitu aktivitas penggunaan atau memakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya. Usaha Ikan Teri hanya melalui dua kegiatan ekonomi saja dalam memasarkan produknya, yaitu produksi dan distribusi. Setiap kegiatan ekonomi yang dijalankan memiliki etika bisnis. Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standar of conduct*) yang memimpin individu. Etika juga suatu pembelajaran mengenai perbuatan yang benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi, baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Penerapan etika bisnis akan mendorong usaha agar mencapai keberhasilan dan mendapatkan

---

<sup>4</sup> Chalil, Zaki Fuad. *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam* (Jakarta : Erlangga, 2009) hlm. 39

berkah dari Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika.

Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Penting bagi para pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral ke dalam kerangka/ruang lingkup bisnis. Bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis. Ajaran Islam memberikan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan syariah (aturan). Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan (syariah) dalam ajaran Islam di bidang muamalah khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan (rizki) yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat. Penerapan etika bisnis Islam tersebut juga harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi, konsumsi

maupun distribusi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produksi Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi di CV Mahera Desa Kaduara Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana proses produksi usaha pengolahan ikan teri nasi di CV Mahera Desa Kaduara ?
2. Bagaimana produksi usaha pengolahan ikan teri nasi di CV Mahera Desa Kaduara menurut perspektif ekonomi Islam?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi usaha pengolahan ikan teri nasi di CV Mahera Desa Kaduara .
2. Untuk mengetahui bagaimana produksi usaha pengolahan ikan teri nasi di CV Mahera Desa Kaduara menurut perspektif ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti
  - a. Dengan melakukan penelitian tentang analisis produksi usaha pengolahan ikan teri nasi di CV Mahera Desa Kaduara menurut perspektif ekonomi Islam, maka penulis dapat mengetahui secara langsung seperti apa proses usaha tersebut dan dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sebagai subjek yang terlibat langsung di dalamnya.

- b. Dapat menjadi pembelajaran bagi penulis bagaimana proses produksi dan distribusi yang sesuai dengan kaidah-kaidah ekonomi Islam. Khususnya dalam penelitian kali ini ialah usaha pengolahan ikan teri nasi.

## 2. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura, yaitu sebagai sumbangsih pemikiran terhadap *khazanah* literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya referensi untuk kepentingan penelitian dalam bidang ekonomi maupun tugas akademik lainnya.

## 3. Bagi masyarakat

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun secara praktis dan bisa dijadikan salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait produksi dan distribusi usaha pengolahan ikan teri nasi yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

## **E. Definisi istilah**

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

### 1. Produksi

Adalah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu berupa barang (produk) mentah, setengah jadi, atau sudah jadi, baik sesuai dengan adanya permintaan ataupun tidak.

## 2. Usaha Pengolahan

Adalah proses yang berada dalam kegiatan produksi.

## 3. Ikan Teri Nasi

Adalah Ikan Teri yang sangat kecil dan paling halus.

## 4. Ekonomi Islam

Adalah ilmu yang mempelajari tentang cara memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

- a. Penelitian Hestin Rahmawati dan Ninik Rustanti tentang *Pengaruh Substitusi Tepung Tempe dan Ikan Teri Nasi (Stolephorus sp.) Terhadap Kandungan Protein, Kalsium, dan Organoleptik Cookies* adalah penelitian yang menggunakan metode eksperimental dengan rancangan acak lengkap dua faktor yaitu substitusi tepung tempe (5%, 15%, dan 25%) dan tepung ikan teri nasi (5% dan 10%) dan Analisis statistik dari kadar protein serta kalsium menggunakan uji Anova Two Ways sedangkan uji kesukaan menggunakan uji Friedman dengan dilanjutkan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Substitusi tepung tempe dan tepung ikan teri tidak meningkatkan kadar protein cookies, tetapi interaksi substitusi tepung tempe dan tepung ikan teri berpengaruh terhadap kadar protein cookies. Substitusi tepung tempe, substitusi tepung ikan teri, serta interaksi substitusi tepung tempe dan tepung ikan teri meningkatkan kadar kalsium cookies. Substitusi tepung tempe dan tepung ikan teri nasi berpengaruh nyata

terhadap aroma, rasa, dan tekstur, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap warna cookies.<sup>5</sup>

- b. Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Eka Apriani Hidayati tentang *Pengaruh Konsentrasi Tepung Ikan Teri (Stolephorus Sp) pada Pembuatan Kudapan PMT Balita Terhadap Kandungan Protein dan Sifat Organoleptik (Studi Kasus di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal)* dengan metode ekspremen. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan nilai  $p$  yaitu 0,015 ( $<0,05$ ) sehingga terdapat pengaruh kandungan protein pada pembuatan cilok ikan teri nasi yang bermakna pada setiap konsentrasinya. Hasil daya terima dengan *Friedman Test* sifat organoleptik warna, rasa, aroma dan tekstur menunjukkan  $p$  value 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh konsentrasi tepung ikan teri pada pembuatan cilok terhadap sifat organoleptiknya. Hasil tertinggi menunjukkan tingkat kesukaan panelis terhadap warna, aroma, rasa, dan tekstur terdapat pada cilok dengan konsentrasi tepung ikan teri 25% (F3).<sup>6</sup>
- c. Penelitian tentang *Kemunduran Mutu dan Umur Simpan Ikan Teri Nasi Setengah Kering (Stolephorus Spp) Selama Penyimpanan Dingin* dilakukan oleh A Suhaeli Fahmi,dkk. dengan metode studi kasus pada ikan teri nasi (*Stolephorus spp*) segar yang diperoleh dari nelayan di

---

<sup>5</sup> Hestin Rahmawati dan Ninik Rustanti, "Pengaruh Substitusi Tepung Tempe dan Ikan Teri Nasi (*Stolephorus sp.*) Terhadap Kandungan Protein, Kalsium, dan Organoleptik Cookies." *Journal of Nutrition College*, Vol. 2 No. 3 (Tahun 2013).

<sup>6</sup> Eka Apriani Hidayati, "Pengaruh Konsentrasi Tepung Ikan Teri (*Stolephorus Sp*) pada Pembuatan Kudapan PMT Balita Terhadap Kandungan Protein dan Sifat Organoleptik (Studi Kasus di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal)", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015).

Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kadar air dan nilai Aw produk setelah proses pengeringan selama 1,5 jam dan 2 jam tercatat masing-masing sebesar 63,7% dan 59,6% serta 0,92 dan 0,90. Sedangkan nilai PV masing-masing sebesar 3,84 mEq/kg lipid dan 6,04 mEq/kg lipid. Selama penyimpanan dingin nilai Aw (nilai aktivitas air) semua produk menunjukkan nilai yang meningkat sampai akhir masa penyimpanan, sedangkan nilai PV (*Peroxide Value/PV*) menunjukkan pola yang fluktuatif. Ikan teri nasi yang dikeringkan selama 2 jam ditolak panelis pada hari penyimpanan dingin ke-28 sementara ikan teri nasi yang dikeringkan selama 1,5 jam sudah ditolak lebih dahulu oleh panelis yaitu pada hari ke-14 karena adanya kapang.<sup>7</sup>

- d. Penelitian terakhir yang dijadikan kajian pustaka penelitian terdahulu oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Kharobiansyah dkk. tentang *Analisis Data Sebaran Ikan Teri Nasi (Stolephorus Spp.) Periode Satu Bulan di Perairan Desa Dendun dan Sekitarnya*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Globa Positioning System* (GPS) untuk penentuan titik sampling, gambar pandu untuk mengetahui jenis teri, *Handrefraktometer* untuk mengukur salinitas, *Thermometer* untuk mengukur suhu, *Fishfinder* untuk mendeteksi keberadaan ikan teri dan kedalaman, ancak atau keranjang untuk memilah dan menampung ikan teri, satu set jaring *purse seine* salah

---

<sup>7</sup> Suhaeli Fahmi, dkk, "Kemunduran Mutu dan Umur Simpan Ikan Teri Nasi Setengah Kering (*Stolephorus Spp*) Selama Penyimpanan Dingin." Jurnal Saintek Perikanan Vol.11 No.1 (Tahun 2015).

satu alat untuk menangkap ikan teri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Sebaran ikan teri nasi baik hasil tangkapan biomassa (masa organisme hidup di suatu area atau ekosistem pada suatu waktu) dan kelimpahan bersifat siklis dan stokastik atau sifat ketidakpastian hasil tangkapan tinggi, namun cenderung stabil selama satu bulan. 2). Rata-rata biomassa ikan teri nasi selama 30 hari 2,18 kg/m<sup>3</sup> dan kelimpahan 50,27 ekor/m<sup>3</sup>. Berdasarkan pengamatan selama penelitian berlangsung 30 hari ikan teri jenis *Stolephorus* spp. banyak di temukan diujung Pulau Renggong dan Pulau Ranggas.<sup>8</sup>

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, sebagaimana telah penulis sebutkan. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, baik dari subjek, tempat, metode, dan bisa sangat memungkinkan nanti hasil akhir penelitiannya yang akan dilakukan.

Terlepas dari semua perbedaan tersebut, penelitian ini di sisi lain juga memiliki persamaan yang tidak bisa diabaikan begitu saja oleh penulis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi objek penelitian secara umum yang masih ada kaitannya dengan ikan teri nasi.

---

<sup>8</sup> Kharobiansyah,dkk, “Analisis Data Sebaran Ikan Teri Nasi (*Stolephorus Spp.*) Periode Satu Bulan di Perairan Desa Dendun dan Sekitarnya.”Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Vol.3 No.1 (Tahun 2013).